

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel yang lain. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, strategi pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan makna lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018).

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, dan analis. Metode utama pengumpulan data dapat diperoleh dari peneliti itu sendiri maupun berkolaborasi dengan orang lain. Oleh karena itu, peneliti berperan penting pada penelitian. Selain mengumpulkan dan mengolah data, peneliti juga membangun hubungan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan kepercayaan dan meningkatkan validitas serta akurasi temuannya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut berkaitan dengan sasaran atau permasalahan yang akan (Sugiyono, 2018). Penetapan lokasi penelitian merupakan langkah penting dalam menjamin keberlangsungan penelitian kualitatif karena hal ini menandakan bahwa tujuan dan objek penelitian telah ditetapkan. Lokasi pada penelitian ini bertempat di Batik Lintang Malang yang beralamat Perumahan Griya Permata Alam Blok GC no 6, Perun Gpa, Ngijo, Kec. Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Waktu pada penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2023 sampai selesai.

D. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), sumber data primer adalah sumber yang memberikan pengumpul data akses ke data secara langsung. Peneliti mengumpulkan informasi langsung dari sumber utama atau tempat penelitian dilakukan. Hasil wawancara tentang topik penelitian digunakan oleh peneliti sebagai data primer.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, dan bukan secara langsung. Sumber data sekunder penelitian ini merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, pemberdayaan koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah, buku, jurnal, artikel dan publikasi yang terkait dengan topik penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penyusunan penelitian ini bersifat penelitian yang secara langsung mendatangi tempat usaha dan mengambil data serta informasi yang dibutuhkan dari subjek penelitian. Berikut ini prosedur pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan responden atau pihak yang berwenang dalam bagian produksi di Batik Lintang Malang untuk mengkonfirmasi dokumen yang didapat selama penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini yaitu melakukan pencatatan mengenai biaya yang terlibat dalam penelitian, seperti biaya

produksi, hasil produksi, dan data-data lainnya terkait perhitungan harga pokok produksi.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan proses perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang biasa dilakukan di Batik Lintang Malang. Selain itu, juga menganalisis dan merancang sistem yang cocok untuk diterapkan serta memberikan rekomendasi mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* kepada usaha tersebut.

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full costing*

menurut Mulyadi, (2015) :

Biaya Bahan Baku	***
Biaya Tenaga Kerja Langsung	***
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	***
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	***
Harga Pokok Produksi	***

2. Penentuan harga jual dengan *Mark up pricing method*

Mark up yang diperlukan akan ditambahkan ke harga beli per unit oleh para pedagang untuk mendapatkan harga jual. Persentase yang ditetapkan berbeda untuk setiap jenis barang. Dalam menghitung harga jual, menggunakan rumus:

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Mark up}$$

3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* dan *Mark up pricing method* akan dijadikan peneliti sebagai dasar untuk penetapan harga jual produk.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan utama dari uji keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah menyatakan valid atau tidaknya data yang peneliti sajikan. Apabila data yang disajikan peneliti tidak berbeda dengan data sesungguhnya, maka data tersebut dapat dikatakan valid. Namun, yang perlu diketahui adalah kebenaran bahwa data yang diperoleh dari penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, bergantung pada kapasitas peneliti untuk menginterpretasikan peristiwa yang diteliti, dan seseorang terbentuk karena proses psikologis masing-masing orang dengan latar belakang yang berbeda-beda (Sugiyono, 2018).

Menguji keabsahan data merupakan hal yang penting untuk mempertanggungjawabkan data dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini, metode triangulasi digunakan untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi teknik, digunakan pada uji keabsahan data penelitian ini.

Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, misalnya, dan diverifikasi melalui dokumentasi, kuesioner, atau observasi. Peneliti akan

melakukan interaksi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk menentukan data mana yang dianggap akurat, jika ketiga metode penilaian kredibilitas data tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda. (Sugiyono, 2018)

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian meliputi langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Penelitian lapangan dan studi literatur sedang dilakukan saat ini. Pendekatan *Full costing* dalam pemecahan masalah, yang menggunakan analisis literatur untuk menentukan harga pokok produksi, akan dikaji dan dipahami secara teoritis. Tujuan dari studi lapangan di Batik Lintang Malang adalah untuk memeriksa bagaimana topik penelitian terkait dengan metodologi yang ada.

2. Perumusan Masalah

Kesulitan-kesulitan yang muncul dari objek penelitian dikembangkan pada tahap berikutnya, bersama dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan Batik Lintang Malang dan temuan-temuan analisis penelitian yang dilakukan selama investigasi lapangan digunakan untuk merumuskan masalah. Tujuan dari penelitian yang dilakukan juga didasarkan pada hasil perumusan masalah ini.

1. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap ketiga, dilakukan pengumpulan data yang relevan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada langkah analisis. Metodologi yang telah peneliti kembangkan sejak awal digunakan untuk menganalisis data yang sudah ada.

2. Analisis

Pada tahap ini, hasil dari pembahasan masalah dengan menggunakan pendekatan *Full costing* dalam menentukan harga pokok produksi dianalisis dan dinilai. Untuk menjawab permasalahan tersebut, akan dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan hasil pengolahan data tahap ketiga. Hasil dari pemecahan masalah ini diharapkan dapat memberikan alternatif perhitungan yang lebih baik dalam menentukan harga pokok produksi. Produksi Batik Lintang Malang.

3. Kesimpulan

Pada tahap ini, penarikan kesimpulan atas temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dari metode perhitungan harga pokok produksi *Full costing*. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil dari perhitungan yang dihasilkan dengan menggunakan metode penelitian.

4. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil, peneliti mengajukan rekomendasi yang berkaitan dengan prosedur yang digunakan selama penelitian. Saran-saran ini bertujuan agar Batik Lintang Malang dapat meningkatkan efektivitas keseluruhan subjek penelitian.

